

Faktor risiko terjadinya kematian Ibu oleh karena Preeklampsia-Eklampsia di Rumah Sakit Umum Tangerang tahun 1996-1999

Shirley Ivonne Moningkey, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342529&lokasi=lokal>

Abstrak

Preeklampsia-eklampsia merupakan Salah satu penyebab utama kematian ibu di Rumah Sakit Umum Tangerang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor risiko kematian ibu oleh karena preeklampsia-eklampsia di Rumah Sakit Umum Tangerang sejak tahun 1996 sampai dengan 1999. Metode. Studi ini menggunakan desain kasus kontrol karena kasus kematian ibu dengan preeklampsia-eklampsia merupakan hal yang jarang terjadi. Jumlah kasus diambil secara keseluruhan berjumlah 69 kasus kematian ibu dengan preeklampsia-eklampsia sejak tahun 1996-1999, dan kontrol adalah ibu dengan preeklampsia-eklampsia yang tidak meninggal dari tahun yang sama. Data diperoleh dari catatan rekam medis dengan menggunakan kuesioner. Analisa dengan regresi logistik dengan kekuatan 80% dan derajat kepercayaan 95%.

Hasil. Preeklampsia-eklampsia merupakan penyebab utama kematian ibu di Rumah Sakit Umum Tangerang, dengan proporsi penyebab kematian dibanding dengan seluruh kematian ibu yang terjadi 39,13% pada tahun 1996, 42,85% tahun 1997, 52,38% tahun 1998 dan 56% tahun 1999. Terdapat hubungan yang kuat dan bermakna antara layanan antenatal dengan OR 12,8978 (95% CI 6,6475-25,0247; p 0,0000); dan penanganan sesuai dengan prosedur tetap dengan OR 13,0100 (95% CI 3,9792 - 42,5356; p 0,0000).

Kesimpulan. Layanan antenatal dan penanganan kasus sesuai dengan Protap menunjukkan hubungan asosiasi yang kuat dengan kejadian kematian ibu oleh karena preeklampsia-eklampsia di RSUD Tangerang 1996-1999, setelah dikontrol oleh faktor rujukan, umur ibu, frekuensi kehamilan, tekanan darah diastolik dan proteinuria.

Preeclampsia/eclampsia is one of the major causes of maternal mortality in Tangerang General Hospital. The objective of this study was to examine the risk factors of maternal mortality caused by preeclampsia/eclampsia in Tangerang General Hospital 1996-1999.

Methods. Case control study is applied to achieve the objective of the study. Cases were all of the maternal death caused by preeclampsia/eclampsia (n = 69) in Tangerang General Hospital from 1996-1999, controls were women with preeclampsia/eclampsia who survived (n = 276) in the same hospital. This study used the medical records as source of data. Multivariate logistic regression analysis was used to assess the exposure-outcome relationship.

Result. Preeclampsia/eclampsia is the major cause of maternal mortality in Tangerang General Hospital; with the proportion of all of the cause of the maternal death was 39,13%, 42,85%, 52,38% and 56% in 1996, 1997, 1998 and 1999 consecutively. The adjusted odds ratio of dying because of preeclampsia/eclampsia was 12,8975 (95% CI 6,6475 - 25,0247) for women who did not receive prenatal care compared with women who did receive; the adjusted odds ratio of dying because of preeclampsia/eclampsia was 13,0100 (95% CI 3,9792- 42,5356) for women who did not receive proper handling according to standard operating procedure compared with women who did.

Conclusions. Prenatal care, proper handling according to standard operating procedure were strong

predictors of maternal mortality caused by preeclampsia/eclampsia in Tangerang General Hospital |996-1999.</i>